

Laporan Kinerja Bulanan Danamas Rupiah Plus

Juli 2018

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh tingkat pendapatan yang stabil dan bersaing dengan tetap mempertahankan nilai modal investasi serta menjaga kestabilan likuiditas dengan tingkat resiko yang relatif rendah.

100% pada instrumen pasar uang

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	:		Pasar Uang
Tanggal Peluncuran	:		13-Jun-06
Nilai Aktiva Bersih per unit	:	Rp	1.307,86
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	:	Rp	154,21
1 Bulan Terakhir (MoM)	:		0,40%
1 Tahun Terakhir (YoY)	:		4,67%
Mata Uang	:		Rupiah
Bank Kustodi	:		Bank CIMB Niaga

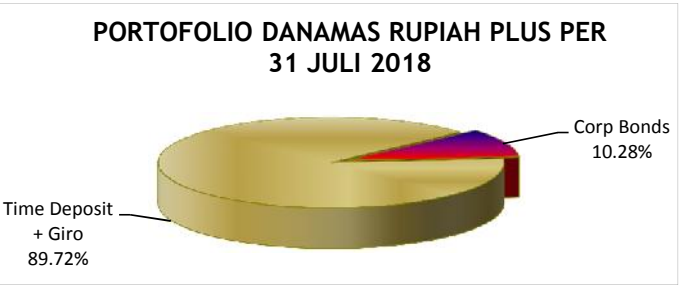
Informasi Lain

Investasi Awal	:	Rp	100.000
Investasi selanjutnya	:	Rp	100.000
Minimum Penjualan Kembali	:	Rp	100.000
Biaya Pembelian	:		0%
Biaya Penjualan	:		0%
Profil Risiko	:		Rendah

Review

Nilai tukar mata uang Rupiah terhadap US Dollar di bulan Juli 2018 mengalami depresiasi sebesar 0,59% dan ditutup di level Rp 14.414 pada tanggal 31 Juli 2018. Pergerakan nilai tukar Rupiah tersebut diakibatkan oleh kekhawatiran rencana pengenaan tarif dagang Amerikat Serikat (AS) sebesar US$ 34 miliar. AS juga menyatakan bahwa akan menambahkan tarif ekstra ke China hingga US$ 500 miliar jika China membalas tarif dagang tersebut. Sementara sentimen utama dari domestik adalah Bank Indonesia (BI) memutuskan menahan suku bunga acuan BI 7DRRR di level 5,25%. Laju inflasi pada bulan Juni dimana terdapat periode Lebaran 2018 mencapai 0,59% secara month to month (mtm), naik dibandingkan bulan sebelumnya yang sebesar 0,21% mtm. Sedangkan tingkat inflasi tahunan Juni 2018 sebesar 3,12% yoy. Nilai ekspor pada Juni 2018 turun sebesar 19,8% dibanding bulan sebelumnya menjadi US$ 13 miliar sementara nilai impor turun sebesar 36,27% dibanding bulan sebelumnya menjadi US$ 11,26 miliar. Sehingga neraca perdagangan Indonesia mengalami surplus sebesar US$ 1,74 miliar di bulan Juni 2018 dan mencatat selama semester I 2018 mengalami akumulasi defisit sebesar US$ 1,02 miliar. Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) pada Juni 2018 naik 3 poin ke level 128,1 dibandingkan 125,1 pada bulan sebelumnya. Kemudian, sepanjang semester I-2018 angka penerimaan pajak tercatat sudah mencapai 40,84% dari target APBN 2018.

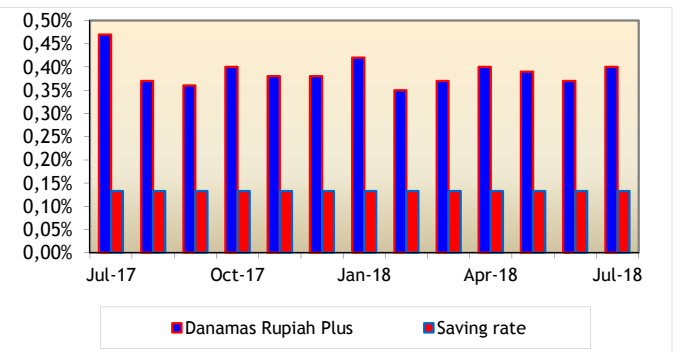
Alokasi Asset



Efek Dalam Portofolio

No	Nama Efek	Peringkat	Sektor
1	Summarecon	idA+	Properti
2	Waskita Karya	idA-	Properti

Grafik Kinerja



Outlook

Pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS pada bulan Agustus 2018 diperkirakan masih akan menjadi perhatian utama pelaku pasar. Kecenderungan penguatan dolar AS atas mayoritas mata uang global tersebut didukung oleh penguatan ekonomi domestik AS dan juga tren kenaikan suku bunga The Fed. Selain itu, kekhawatiran kembali memanasnya perang dagang antara AS dan China juga ikut mempengaruhi sentimen pergerakan kurs Rupiah vs. dolar AS. Kemudian, pelaku pasar juga akan memperhatikan pengumuman data neraca perdagangan dan data Foreign Reserve untuk bulan Agustus ini. Selain itu, pelaku pasar tetap akan memperhatikan data-data ekonomi negara-negara utama dunia terutama data inflasi dan data tenaga kerja AS, data perkembangan manufaktur China dan data pergerakan harga komoditas dunia. Kemudian, kebijakan dari bank-bank sentral global baik dari China, Jepang, Uni Eropa, dan Inggris akan memberikan sentimen terhadap pergerakan indeks global.

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 31 Juli 2018 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 24.430 triliun.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Rupiah Plus yang berisikan data sampai dengan 31 Juli 2018

atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000

reksa dana